

**KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1  
KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*



Oleh:

**YUNHELMI**  
**NPM 186210784**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2023**

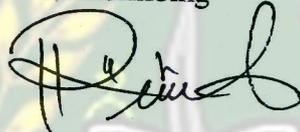
**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN PEDAGANG DAN PEMBELI  
DI PASAR KAGET KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Eci Septiani  
NPM : 186210586  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

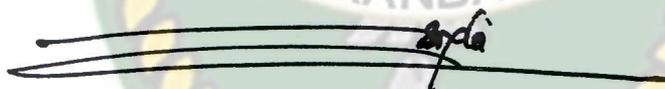


**Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.**

**NIDN: 1028058901**

Mengetahui

Ketua Program Studi

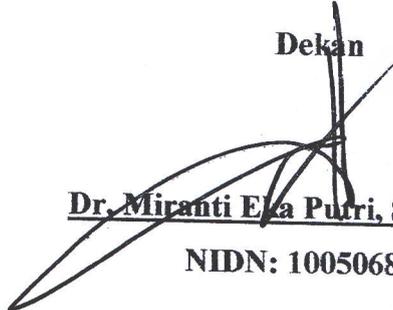


**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**

**NIDN: 1019078001**

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata ( S-1 ) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dekan



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.**

**NIDN: 1005068201**

**SKRIPSI**

**CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN PEDAGANG DAN PEMBELI  
DI PASAR KAGET KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

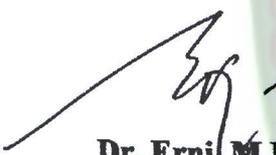
Nama : Eci Septiani  
NPM : 186210586  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing



**Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 1028058901

Anggota Tim



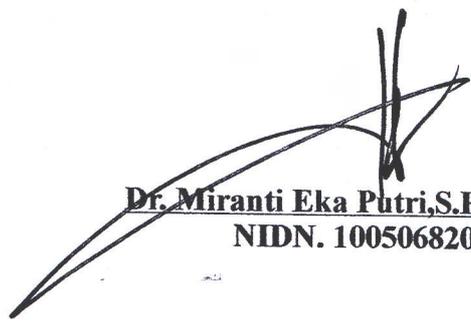
**Dr. Erni, M.Pd.**  
NIDN:0013016501



**Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN: 1021038801

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata ( S-1 ) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

DEKAN



**Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.**  
NIDN. 1005068201

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eci Septiani

NPM : 186210586

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 24 Mei 2023

Saya menyatakan,



Eci Septiani  
NPM. 186210586

## SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini:

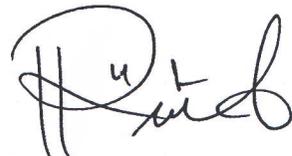
Nama : Eci Septiani  
NPM : 186210586  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Percakapan Pedagang dan Pembeli di Pasar Kaget Kubang Jaya Kabupaten Kampar” dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan Persetujuan ujian skripsi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 29 Maret 2023

Pembimbing



**Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.**  
**NIDN. 1028058901**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax: +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 061/PSPBSI/VII/2023

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama	NPM	Judul
Eci Septiani	186210586	Campur Kode dalam Percakapan Pedagang dan Pembeli di Pasar Kaget Kubang Jaya Kabupaten Kampar

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juli 2023

Ketua Program Studi,

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**  
**NIDN 1019078001**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI  
SEMINAR PROPOSAL\*/ UJIAN SKRIPSI\*

Nama Mahasiswa : Eci Septiani  
NPM : 186210586  
Tanggal Seminar/Ujian\* : 24 Juni 2022/ Seminar Proposal  
Judul Proposal/Skripsi\* : Campur Kode dalam Percakapan Pedagang dan Pembeli di Pasar  
Kaget Kubang Jaya Kabupaten Kampar

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Drs. Supriyadi., M.Pd.	1. Diskusi kembali terkait semua saran dan perbaikan dari kedua pengarah	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Dr. Erni., M.Pd.	1. Perhatikan lagi kalimat di latar belakang masalah. 2. Lambirkan contoh campur kode di latar belakang masalah. 3. Perhatikan lagi rumusan masalah 4. Perhatikan lagi definisi istilah 5. Teknik analisis data harus dirinci sesuai masalah	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.	1. Alasan di latar belakang belum kuat 2. Fokus masalah didahului oleh ruang lingkup 3. Tujuan diperbaiki 4. Perbaiki daftar pustaka	

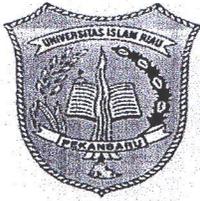
Keterangan:

1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal **digunakan** untuk mendaftarkan ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi **digunakan** untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang diberikan penguji



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI

SEMINAR PROPOSAL\*/ UJIAN SKRIPSI\*

Nama Mahasiswa : Eci Septiani  
NPM : 186210586  
Tanggal Seminar/Ujian\* : 11 Juli 2023/ Seminar Proposal  
Judul Proposal/Skripsi\* : Campur Kode dalam Percakapan Pedagang dan Pembeli di Pasar  
Kaget Kubang Jaya Kabupaten Kampar

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.	1. Perbaiki semua yang dibilang dari kedua penguji	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Dr. Erni, M.Pd.	1. Perbaiki kalimat pada abstrak 2. Perbaiki kalimat pada rumusan masalah penelitian 3. Perbaiki definisi istilah 4. Perbaiki kerangka konseptual 5. Perbaiki total pada data 6. Perbaiki analisis data	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.	1. Perbaiki penulisan 2. Perjelas rumusan masalah penelitian 3. Perbaiki kalimat pada abstrak 4. Perbaiki total pada data 5. Perbaiki analisis data	

Keterangan:

1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal **digunakan** untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi **digunakan** untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji





**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**F.A.3.10**

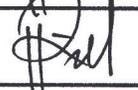
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
SEMESTER GENAP TA 2022/2023**

NPM : 186210586  
 Nama Mahasiswa : ECI SEPTIANI  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. RIKA NINGSIH, S. Pd., M. Pd  
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
 Judul Tugas Akhir : CAMPUR KODE DALAM PERCAKAPAN PEDAGANG DAN PEMBELI DI PASAR KAGET KUBANG JAYA KABUPATEN KAMPAR  
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Code Mixing in Conversation between Traders and Buyers at the Shocked Kubang Jaya Market, Kampar Regency  
 Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Senin/13 Desember 2021	Konfirmasi Judul	Penambahan nama objek	
2.	Selasa/28 Desember 2021	Acc Judul		
3.	Selasa/22 Maret 2022	Bab 1 Latar Belakang	Perbaiki bab 1 • Disuruh melakukan observasi dan pengamatan dan cari jurnal yang berkaitan dengan judul	
4.	Selasa/15 Maret 2022	Bab 1 • Latar Belakang • Rumusan Masalah • Tujuan Penelitian • Manfaat Penelitian • Definisi Istilah	Bab 1 • Perubahan fenomena dan susunan paragraf dalam latar belakang • Pengurangan kata • Perbaiki rumusan masalah	
5.	Jum'at/1 April 2022	Bab 1, 2 dan Bab 3	Bab 1 • Perbaiki latar belakang • Pengurangan teori • Perbaiki kalimat pada pengamatan • Perbaiki rumusan masalah  Bab 2 • Perbaiki susunan tinjauan Pustaka menjadi: teori yang relevan dari buku, teori yang relevan dari jurnal, dan teori yang relevan dari skripsi.  Bab 3 • Pengurangan teori dan perbaiki kalimat pada pendekatan dan metode penelitian • Memperbaiki kalimat pada data dan sumber • Penambahan penjelasan triangulasi data • Penambahan cara melakukan triangulasi data yang digunakan dalam penelitian	
6.	Kamis/ 7 April 2022	Bab 1, 2 dan Bab 3	Bab 1 • Memperbaiki kalimat pada latar belakang, rumusan masalah  Bab 2 • Memperbaiki Teori dari buku	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

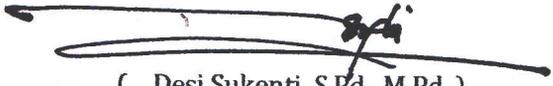
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki teori yang relevan dari jurnal</li> <li>Perbaiki teori yang relevan dari skripsi</li> </ul> <p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki tempat dan waktu penelitian</li> <li>Perbaiki teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik keabsahan data</li> </ul>	
7.	Senin/11 April 2022	Bab 1, 2 dan 3	<p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki kalimat pada rumusan masalah</li> </ul> <p>Bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki kalimat pada jurnal</li> </ul> <p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki kalimat pada metode, jenis penelitian, tempat dan waktu</li> <li>Memperbaiki Pada data dan sumber tidak menggunakan teori</li> </ul>	
8.	Senin/ 18 April 2022	Acc seminar proposal		
9.	Jum'at/ 17 Februari 2023	Bab 4 Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki deksripsi data dengan membuat tabel deskripsi data</li> <li>Memperbaik ejaan dan tanda baca</li> </ul>	
10.	Kamis/ 23 Februari 2023	Bab 4 Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki tabel deskripsi data sesuai dengan data yang dianalisis</li> </ul>	
11.	Kamis/ 09 Maret 2023	Bab 4 Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki tabel deskripsi data sesuai dengan data yang dianalisis</li> </ul>	
12.	Senin/ 20 Maret 2023		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lanjut ke analisis data</li> </ul>	
13.	Kamis/ 06 April 2023	Bab 4 dan Bab 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki penulisan dengan menggunakan spasi 2</li> <li>Perbaiki ejaan dan tanda baca</li> <li>Mandingkan pannelitian dengan jurnal yang relevan</li> <li>Lanjut membuat abstrak</li> </ul>	
14.	Jum'at/ 19 Mei 2023	Abstrak, Bab 1, Bab 2 dan Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki ejaan</li> <li>Pada abstrak ditambah sumber data dan pada bagian teknik pengumpulan data ditambah teknik simak</li> <li>Perbaiki daftar isi dan ditambah daftar tabel, daftar lampiran dan daftar bagan</li> </ul> <p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada contoh percakapan diberi tanda kutipan</li> <li>Perbaiki rumusan masalah yang kedua</li> </ul> <p>Bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki kerangka konseptual</li> </ul> <p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguranaan teori pada metodoloi penelitian</li> <li>Pada teknik pengumpulan data ditambah teknik simak</li> </ul>	
15.	Selasa/ 23 Mei 2023	Abstrak, Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki ejaan</li> <li>Perbaiki kerangka konseptual</li> <li>Buat daftar pustaka menunakan aplikasi Mendeley</li> </ul>	
16.	Rabu/ 24 Mei 2023	ACC untuk drujikan		

Dokumen ini adalah Arsip Milik:

Pekanbaru, 06 Juni 2023  
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTG2MJEWNTIY

  
( Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. )

- Catatan :
1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
  2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
  3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
  4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
  5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
  6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **ABSTRAK**

**Yunhelmi, 2018. Kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Skripsi. Program Strata Satu. Universitas Islam Riau.**

---

Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 masih dikategorikan rendah, hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap pembelajaran di sekolah dan kurangnya model-model pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa kelas VII di SMP N 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan mengambil sampel secara keseluruhan terdiri dari 58 siswa. Teknik data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara yaitu observasi, wawancara, teknik tes, dan teknik analisis data. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori terampil menulis pantun dari Eko Sugiarto. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan di sekolah dapat disimpulkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu pada pantun pertama berkategori “Kurang” sedangkan pada pantun kedua kemampuan menulis pantun siswa berkategori “Cukup”. Ini dapat dilihat dari pemerolehan rata-rata nilai tes siswa adalah 51,72 pada rentang nilai Interval (60-64) dengan hasil konversi 1,66 dengan kriteria kurang dan nilai rata-rata 72,79 pada rentang nilai interval (70-74) dengan hasil konserversi 2,33 atau dengan kriteria cukup. Sebagian besar siswa belum memahami cara menulis pantun sesuai dengan syaratnya. Dengan demikian kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 masih belum mencapai KKM

Kata Kunci : Kemampuan. Menulis. Pantun

## ABSTRACT

Yunhelmi, 2018. Ability to write rhymes for class VII students of SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Rokan Hulu Regency for the 2022/2023 academic year. Thesis. Undergraduate Program. Riau Islamic University.

---

The ability of class VII students of SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu, Rokan Hulu Regency for the 2022/2023 school year is still categorized as low, this is caused by several factors such as the lack of student concern for learning at school and the lack of learning models provided by teachers at school. This research was conducted to find out and describe the ability of class VII students at SMP N 1 Kepenuhan Hulu, Rokan Hulu Regency, in the academic year 2022/2023 in writing rhymes. This study used a descriptive quantitative method by taking the overall sample consisting of 58 students. Data techniques in this study were carried out in four ways, namely observation, interviews, test techniques, and data analysis techniques. The theory used in this study is the theory of skill in writing rhymes from Eko Sugiarto. The results of the research that the writer did at school can be concluded that the Ability to Write Pantun Class VII Students of SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Rokan Hulu Regency in the first rhyme is in the "Insufficient" category while in the second rhyme the ability to write rhyme students is in the "Enough" category. This can be seen from the acquisition of an average student test score of 51.72 in the interval value range (60-64) with a conversion result of 1.66 with less criteria and an average score of 72.79 in the interval value range (70-74) with a conversion result of 2.33 or with sufficient criteria. Most students do not understand how to write rhymes according to the conditions. Thus the ability to write rhymes for class VII students of SMP Negeri 1 Kepuhan Hulu for the 2022/2023 school year has not yet reached the KKM

Keywords: Ability. Write. Pantun

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP N 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 “ Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Ayahanda Jasmin dan Ibunda Nurashiah , selaku motivator terbesar penulis yang selama ini telah memberikan banyak hal kepada penulis, membesarkan, mendidik, memberikan do’a dan dukungan kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha sebaik mungkin menuangkan pengetahuan yang penulis miliki dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi serta untuk melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulisan skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan baik dari segi konsep, teori, dan lainnya. oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Namun disini penulis menyadari penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikannya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sarana pendidikan yang memadai kepada kami mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.

2. Ibu Desi Sukenti S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberi arahan dan masukan selama penulis menjalani studi.
3. Ibu Sri Rahayu S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, sumbangan pemikiran, memberikan bimbingan, arahan serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. semua dosen Program Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. terimakasih untuk kakak saya (Feronika) dan adik saya (Zulkarnain) yang telah memberikan saya semangat serta selalu mendukung saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. kepada keluarga besar Abbas(Kakek) dan Baheram (Nenek) yang selalu memberikan semangat kepada para cucu-cucunya untuk menyelesaikan studi hingga selesai.
7. semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya cintai yang selalu memotivasi dan memberi semangat kepada saya.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna jika terdapat kekurangan dan kesalahan dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap skripsi ini menjadi amalan bagi penulis sendiri, dan dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca dan menjadi tolok ukur penulisan karya-karya ilmiah berikutnya. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang baik kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1 Teori yang Relevan .....	9
2.1.1 Pengertian Pantun.....	9
2.1.2 Pengertian Menulis pantun.....	16
2.2 Penelitian yang Relevan.....	20
2.3 Kerangka Konseptual .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel .....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian .....	28
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian .....	30

3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen .....	31
3.5.1 Uji Validasi .....	31
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1 Teknik Wawancara.....	34
3.6.2 teknik Observasi.....	35
3.6.3 Teknik Tes.....	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DANPEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Deskripsi Data.....	45
4.1.2 Analisis Data .....	55
4.1.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis .....	60
4.1.2.2 Pengujian Hipotesis.....	62
4.2 Pembahasan .....	63
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI</b>	
5.1 Simpulan .....	66
5.2 Implikasi.....	67
5.3 Rekomendasi.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Populasi Siswa .....	26
Tabel 2. Sampel Siswa.....	27
Tabel 3. Kriteria Penilaian tingkat kemampuan siswa.....	38
Tabel 4. Penilaian Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.....	39.
Tabel 5. Rekapitulasi Nilai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu.....	40
Tabel 6. Kemampuan Menulis Pantun Pertama Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.....	46
Tabel 7. Kemampuan Menulis Pantun Kedua Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.....	50
Tabel 8. Menghitung Rata-Rata Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.....	55

**DAFTAR GAMBAR**

Kerangka Konseptual.....	26
Grafik Kemampuan siswa Menulis Pantun.....	57
SPSS Koefisien Reliabilitas Product Moment.....	62

**Daftar Lampiran 1**

Lampiran Wawancara .....	77
Lampiran Silabus .....	80
Lampiran RPP.....	85

**Daftar Lampiran 2**

Lampiran Nilai kemampuan siswa kelas VII dalam menulis pantun
Lampiran Foto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pokok dalam setiap tingkat satuan pendidikan. Pembelajaran bahasa sudah diajarkan kepada anak mulai dari usia dini, terutama sejak mereka duduk di bangku sekolah dasar hingga mereka duduk di bangku perkuliahan, tidak hanya itu saat bekerja pun dituntut harus bisa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Depdiknas (2006:22) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Materi yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Materi adalah bahan atau seperangkat bahan ajar untuk membantu siswa dan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Salah satu materi yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu adalah membahas tentang pantun, dengan begitu seorang tenaga pendidik harus menjelaskan materi tersebut secara tuntas. Mulai dari pengertian pantun, ciri-ciri pantun, cara menulis pantun,

dan lain sebagainya. Hal ini merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa karena pantun merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia.

Materi mengenai pantun terdapat dalam Kurikulum K13, dengan materi pokok yang harus dikuasaisiswa yaitu “Puisi Rakyat” di sekolah menengah pertama kelsa VII. Hal ini merupakan salah satu materi pembelajaran yang harus di pahami oleh siswa karena pantun merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang ada di Indonesia. Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya di tuntutan mampu untuk memahami apa itu pantun, namun siswa juga harus pandai cara menulis pantun sesuai dengan kaidahnya. Penelitian ini berlandaskan RPP kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu KD 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata ) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat yang dibaca dan didengar.

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide-ide atau gagasan pemikiran seseorang kedalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (1982:21) bahwa “Menulis merupakan suatu bentuk menurunkan atau melukiskan lambang lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari ketuan-kesatuan ekspresi

bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antar tulisan, antara melukis dan menulis”.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis yang sesuai dengan materi yang ada di kelas VII. Alasan penulis memilih SMP N 1 Kepenuhan Hulu sebagai tempat penelitiannya ialah, penulis mengetahui bahwa pembelajaran di SMP N 1 Kepenuhan hulu tersebut kurangnya kepedulian siswa terhadap pembelajaran di sekolah, sebagai bukti siswa jarang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, dan kurangnya model-model pembelajaran yang di berikan oleh guru di sekolah sehingga siswa cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang sesuai dengan judul ini belum pernah di lakukan di sekolah ini, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kemampuan siswa di sekolah tersebut khususnya keterampilan menulis pantun di kelas VII.

Meskipun pembelajaran menulis sudah diajarkan kepada siswa bahkan sejak pertama mereka duduk bangku sekolah pertama, namun tidak semua siswa memiliki kemampuan menulis dengan baik. Salah satu contoh ialah berdasarkan kajian yang ingin dilakukan oleh penulis yaitu tentang kemampuan menulis pantun. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bidang studi, banyaknya ditemukan di lapangan siswa yang kurang memahami cara-cara menulis pantun, baik dari segi ciri-cirinya

maupaun syarat-syarat menulis pantun sehingga siswa belum mampu menulis pantun secara baik dan benar.

Penyebab rendahnya kemampuan menulis pantun siswa di sekolah tersebut ialah mereka menganggap pembelajaran menulis membosankan mengingat menulis ialah kegiatan menuangkan ide-ide atau gagasan dalam pikiran melalui tulisan, tidak hanya itu pembelajaran menulis pantun di kelas terasa membosankan disebabkan kurangnya variasi-variasi atau model-model pembelajaran. Selain itu, diantaranya yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis adalah belum adanya penggunaan media yang variatif untuk mendukung proses pembelajaran tersebut oleh guru. Siswa menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu pembelajaran yang membosankan, kurangnya fokus siswa yang disebabkan banyaknya materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa di setiap hari.

Menulis pantun ialah proses aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan kedalam bahasa tulis dengan pengembangan pola pikir yang berbentuk sastra yang disebut pantun. Menurut Sugiarto (2015;2) Pantun merupakan bentuk puisi asli Indonesia (Melayu). Namun, istilah pantun pernah menjadi perdebatan sebagian pengamat sastra. Sebagian dari mereka mengatakan bahwa bahwa *pantun* berarti *misa, seperti, umpama*. Namun, ada sebagian orang mengatakan bahwa kata *pantun* berasal dari bahasa jawa, yaitu *pantun* atau *pari*, baik

pantun ataupun pari sama-sama berarti padi dalam bahasa Indonesia.

Pantun memiliki 4 ciri khusus yaitu:

- 1.) Tiap bait terdiri dari empat baris
- 2.) Tiap baris terdiri dari 8 sampai dengan 12 suku kata
- 3.) Berpola (Rima) ab-ab
- 4.) Baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi.

Penelitian yang dikaji oleh penulis merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan oleh penulis menggunakan tes tertulis kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu dalam menulis pantun. Selain itu penulis melakukan model pembelajaran yang variatif, seperti menayangkan video pembelajaran dengan materi pantun dari YouTube untuk melihat apakah ada peningkatan kemampuan menulis pantun dari siswa sebelum dilakukannya treatment kepada siswa.

Penulis memilih SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu ini sebagai tempat penelitian karena penulis tinggal di daerah tersebut. Penulis mengetahui bagaimana kondisi belajar dan siswa disana, dengan demikian penulis berharap penelitian ini berjalan dengan baik. Sepanjang pengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti di sekolah ini. Oleh karena itu penulis ingin meneliti untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu dalam menulis pantun.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang berjudul “Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII di SMP N 1 Kepenuhan Hulu” termasuk dalam kemampuan seseorang dalam berbahasa (linguistik). Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Oleh sebab itu penulis menemukan beberapa masalah menulis pantun siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu.

Dalam observasi awal yang berupa wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia, banyaknya di temukan di lapangan siswa yang kurang maksimal dalam pembelajaran, khususnya mengenai materi menulis pantun. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, banyaknya tugas-tugas dari guru lain sehingga siswa tidak terlalu fokus dalam pembelajaran menulis, dan banyaknya siswa menganggap bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah itu mudah sehingga menurut mereka tidak perlu belajar lagi. Selain itu, keterbatasan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan media yang digunakannya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII di

SMP N 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun?

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas bahwa kemampuan menulis pantun siswa di kelas VII SMP N 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 khususnya di kelas VII, Sesuai dengan syarat-syarat pantun pada penelitian ini yaitu, Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun sesuai dengan syarat-syaratnya ialah berkategori Kurang yaitu dengan nilai siswa rata-rata 47,75.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan serta menganalisis bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII di SMP N 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

1. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu dapat memberikan wawasan terhadap ilmu pengetahuan di kajian linguistik khususnya pada kemampuan menulis pantun.
  2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk untuk mengetahui informasi bagaimana kemampuan siswa menulis pantun khususnya di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023.
  3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
- b. Manfaat Praktis
1. Manfaat praktis penelitian ini adalah dijadikan sebagai referensi penelitian yang digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi.
  2. Sebagai bahan untuk pengembangan kajian ilmu pengetahuan
  3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya

### **1.6 Definisi Operasional**

- 1) Kemampuan menulis adalah penilaian/skor yang diperoleh siswa melalui evaluasi dengan teknik penilaian tertulis melalui latihan tes .
- 2) Menulis pantun ialah proses aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan kedalam bahasa tulis dengan pengembangan pola pikir yang berbentuk sastra yang disebut pantun.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Teori yang Relevan

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk mengkaji kemampuan siswa dalam menulis pantun, oleh karena itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini ialah teori tentang bagaimana menulis Pantun oleh Sugiarto yang sesuai dengan kaidahnya, teori menulis oleh Tarigan, dan juga teori-teori yang mengkaji tentang menulis maupun pantun dari beberapa pendapat para ahli.

##### 2.1.1 Pengertian Pantun

Menurut Sugiarto (2015:2) Pantun merupakan bentuk puisi asli Indonesia (Melayu). Namun, istilah pantun pernah menjadi perdebatan sebagian pengamat sastra. Sebagian dari mereka menyatakan bahwa berarti *misal, seperti, umpama*. Namun, ada juga sebagian dari mereka juga mengatakan pantun berasal dari bahasa Jawa, yaitu *pantun* atau *pari*. Sedangkan menurut Indriawan (2013:85) Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata *patuntun* dalam bahasa Minangkabau yang berarti "petuntun". Dalam bahasa jawa, misalnya, dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa sunda dikenal sebagai *pararikan*, dan dalam bahasa batak dikenal sebagai *umpasa* (baca: *uppasa*). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik

(atau baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b. Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Depdiknas (2008:1017). Pantun merupakan sumbangan kepiawaian bangsa Melayu ke dalam dunia sastra dan termasuk pada puisi asli Indonesia. Hampir di setiap daerah yang ada di Indonesia mempunyai tradisi yang menggunakan pantun. Pantun cocok untuk suasana tertentu, misal upacara adat pernikahan anak Melayu, berpidato dalam acara penyambutan tertentu, dan acara lainnya.

Menurut Pangesti 2014:17 (dalam Multafifin, 2015) pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Sedangkan menurut Waridah 2008:338 (dalam Kasnaluri, 2014) Pantun memiliki 4 ciri khusus yaitu: 1). Tiap bait terdiri dari empat baris, 2). Tiap baris terdiri dari 8 sampai dengan 12 suku kata, 3). Berpola (Rima) ab-ab, 4). Baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi. Untuk bisa menulis pantun secara baik dan benar harus memenuhi kriteria di atas.

Pantun merupakan bentuk puisi lama yang asli berasal dari Indonesia dan merupakan jenis puisi tertua. Dari segi bahasa pantun berarti ibarat, seperti, umpama atau laksana. Pantun adalah jenis puisi lama yang dalam satu baitnya terdiri dari empat larik dan bersajak a-b-a-b. Larik pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan larik ketiga dan keempat berupa isi. Sampiran tidak mempunyai maksud hanya berisi rima saja.

Pantun adalah satu genre yang sangat disukai oleh masyarakat Melayu. Menurut Teuku Iskandar, naskah asli Perhimpunan Pantun Melaju diterbitkan pada tahun 1877 oleh W. Bruining di Batavia. Braginsky memberi istilah terhadap pantun dengan puisi empat seuntai atau kuatren yang berirama silang. Pantun memiliki bentuk/ struktur teks seperti pantun lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya rima akhir pada akhir baris yang berpasangan.

Pantun merupakan salah satu sastra lisan Melayu tradisional yang terdiri dari empat baris yang mandiri dengan skema bersajak a-b-a-b. Dua baris pertama merupakan sampiran, sedangkan dua baris berikutnya disebut isi.. Selain bentuk empat baris, pantun juga bisa terdiri dua baris, enam baris, delapan baris, dan bentuk pantun yang biasanya yang ada dikalangan masyarakat ialah pantun empat baris atau disebut dengan pantun empat kerat. Namun ada juga yang menganggap bahwa pantun Melayu sekedar hasil dari kreativitas orang-orang melayu dalam mempermainkan katakata.

#### **a. Sejarah dan perkembangan pantun**

Wahyuni (2014:140) Sejarah perkembangan pantun dimulai pada zaman dahulu ketika masyarakat Melayu senang sekali berpantun. Dari sinilah, pantun lama mulai digunakan di setiap acara, mulai dari acara pertemuan keluarga, pertunangan, pernikahan, meminang pengantin, selamatan, acara adat, dan acara-acara lain. Pantun lama semakin luas

perkembangannya pada saat banyak digunakan oleh pemuda-pemudi yang akan saling berkenalan. Pada saat itu pantun lama tidak saja digunakan oleh masyarakat Melayu, melainkan juga masyarakat Jawa, Khususnya bagian Timur dan Sunda.

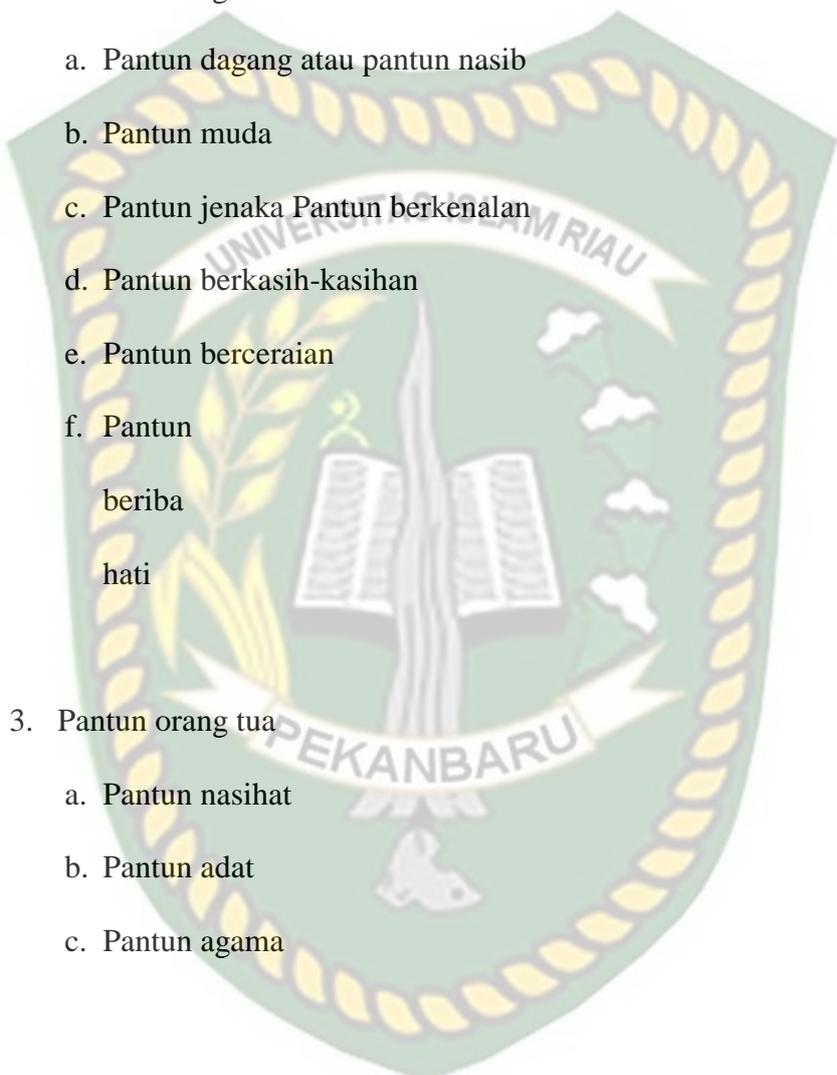
Sejarah Pantun adalah genre kesusasteraan tradisional Melayu yang berkembang di seluruh dunia khususnya di Nusantara sejak ratusan tahun lampau. Pantun adalah simbol artistik masyarakat Nusantara dan ia adalah lambang kebijaksanaan berfikir. Pantun sering dijadikan sebagai alat komunikasi. Pantun bersifat ringkas, romantik dan mampu menyetengahkan aspirasi masyarakat dengan lebih jelas. Pantun begitu sinonim dengan pemikiran dan kebudayaan masyarakat nusantara dan Malaysia.

Umumnya terdapat dua jenis utama pantun yaitu pantun berkait dan pantun tidak berkait. Bilangan baris dalam setiap rangkap pantun dikenali sebagai kerat. Lima bentuk utama pantun ialah pantun dua kerat, pantun empat kerat, pantun enam kerat, pantun lapan kerat dan pantun dua belas kerat.

#### **b. Macam-macam Pantun**

Menurut Waridah (dalam Kasnaluri, 2014;16) pantun dikelompokkan menjadi beberapa jenis.

1. Pantun anak-anak :
  - a. Pantun bersuka cita

- 
- b. Pantun berduka cita
  2. Pantun orang muda
    - a. Pantun dagang atau pantun nasib
    - b. Pantun muda
    - c. Pantun jenaka Pantun berkenalan
    - d. Pantun berkasih-kasih
    - e. Pantun berceraian
    - f. Pantun beriba hati
  3. Pantun orang tua
    - a. Pantun nasihat
    - b. Pantun adat
    - c. Pantun agama

Pada penelitian ini pantun yang diteliti pada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu ialah Pantun orang tua. Alasan penulis memilih pantun orang tua sebagai objek penelitiannya ialah karena pantun orang tua juga disebut sebagai pantun nasihat yang berisi tentang nilai agama, moral dan pendidikan. Di dalamnya berisi pedoman hidup, perbuatan, larangan-larangan atau ajaran-ajaran dalam kehidupan.

### c. Aspek –aspek dalam menulis pantun

Menurut Sugiarto (2015;4) untuk bisa menulis pantun secara baik dan benar adapun yang perlu diperhatikan dalam menulis pantun ialah :

#### 1. Ciri-ciri pantun :

Untuk dapat menulis pantun secara baik sekaligus menghasilkan pantun yang indah, terlebih dahulu kita mesti mengetahui ciri-ciri sebuah pantun. Ciri-ciri inilah yang akan kita gunakan sebagai pedoman sekaligus tolok ukur apakah pantun kita nanti sudah memenuhi syarat sebagai sebuah pantun atau belum.

- a. Tiap bait terdiri dari 4 larik atau baris
- b. Banyaknya suku kata tiap larik sama atau hampir sama (biasanya terdiri atas 8-12 suku kata).
- c. Umumnya bersajak ab-ab meskipun ada yang bersajak aa-aa. Atau persamaan bunyi yang disebut juga dengan (Rima)
- d. Dua baris pertama dan kedua berupa sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat berupa isi pantun. Pada bagaian ini ialah penyampaian pesan baik secara terurat maupun tersirat untuk menyampaikan maksud pesan dari penulisnya.
- e. Selain itu perlu juga pemilihan kosakata atau yang disebut dengan diksi juga perlu diperhatikan, sebab pantun ini juga berfungsi sebagai penyampaian pesan dari penulis kepada pendengar atau pembaca, oleh sebab itu perlulah diperhatikan pemilihan kosakata dalam menulis

pantun. (Menurut Hasanuddin WS:91) pembaca sekaligus penikmat sajak akan dan harus menemukan mana-mana pemakaian kosakata yang betul betul diperhatikan oleh kesatuan sajak. Mana-mana pula pemakaian kosakata yang dianggap berlebihan.

Contoh :

*“Berakit-rakit ke hulu”*

*“Berenang-renang ke tepian”*

*“Bersakit-sakit dahulu”*

*“Bersenang-senang kemudian”*

## 2. Menentukan tema

Adapun langkah selanjutnya ialah menentukan tema. Tema pantun ini berkaitan dengan jenis pantun yang akan kita tulis. Oleh karena itu, kita mesti ingat pengelompokan pantun berdasarkan maksud, isi dan temanya. Ketika akan menulis sebuah pantun, tentukan jenis pantun apa yang akan kita tulis sekaligus temanya.

## 3. Mengumpulkan kosakata

Langkah selanjutnya ialah mengumpulkan kosakata, setiap jenis dan tema tertentu dalam sebuah pantun tentu akan kecenderungan memakai kata-kata tertentu. Kata-kata yang digunakan dalam pantun agama (pantun orang tua), biasanya akan berbeda dengan kata-kata yang sering dipakai

dalam pantun percintaan (pantun remaja), maupun dalam pantun bersuka cita (pantun anak-anak).

#### 4. Teknik penulisan

Setelah menentukan tema dan mengumpulkan kosakata yang berkaitan dengan tema yang telah kita tentukan, tiba saatnya kita masuk ke tahap berikutnya, yaitu teknis penulisan pantun.

*Pertama*, cari kata terakhir isi (baris ke-3 dan ke -4) dan sesuaikan dengan tema, dengan memberikan sajak yang berpola ab-ab.

*Kedua*, buat kalimat dengan kata-kata tersebut dengan memperhatikan syarat-syarat menulis pantun.

*Ketiga*, cari kata terakhir sampiran yang sesuai dengan pola ab-ab. Kata terakhir baris -1 harus mengacu kepada kata terakhir baris ke -3, sedangkan kata terakhir baris ke-2 harus mengacu kepada kata terakhir baris ke -4.

#### 2.1.2 Pengertian Menulis Pantun

Pantun merupakan sebuah karya sastra yang disebut dengan puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa nusantara. Menurut Sugiarto (2015 ;4) untuk bisa menulis pantun secara baik sekaligus menghasilkan pantun yang indah, terlebih dahulu kita mesti mengetahui ciri-ciri sebuah pantun. Ciri-ciri inilah yang akan kita gunakan sebagai pedoman sekaligus tolok ukur apakah pantun kita nanti sudah memenuhi syarat sebagai sebuah pantun atau belum. Secara garis besar langkah-

langkah dalam menulis pantun dibagi menjadi tiga. Pertama, menentukan tema. Kedua, mengumpulkan kosakata yang berkaitan dengan tema yang telah kita tentukan. Ketiga, teknik penulisan.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia untuk saling berinteraksi, bahasa di bagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat komponen ini berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya dengan cara beraneka ragam”. Untuk mempelajari keterampilan menulis, seseorang harus lenih dulu memahami apa itu keterampilan, menyimak, berbicara dan keterampilan membaca.

Tarigan (dalam Relliani 2014:4) menyatakan bahwa kegiatan menulis pantun adalah kegiatan produktif dan ekspresif dimana penulis memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata serta mengimplementasikan dalam bentuk pantun. Sedangkan menurut Tarigan (2008:22) “Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Dalman (2020:3-4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis

kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Selanjutnya menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis lebih menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Menulis adalah menggunakan ide atau gagasan dalam bentuk karangannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

Menurut Morsey (dalam Tarigan, 2008:4) kegiatan menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Akhadiyah (Abidin, 2012:181) berpendapat bahwa menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide kedalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan suatu sistem yang utuh.

Mahsun (2013:23) juga menyatakan bahwa tujuan menulis biasanya berkaitan dengan jenis tulis yang akan di tulisnya. Tujuan yang

dimaksud adalah pertama, menjelaskan (sesuatu) kepada pembaca sehingga pembaca mengetahuinya. Kedua meyakinkan pembaca bahwa (sesuatu) itu begitu sehingga pembaca paham dan meyakininya. Ketiga mempengaruhi pembaca dalam pendirian atau pendapatnya terhadap suatu hal.

“Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis pantun ialah suatu kegiatan menuangkan ide-ide, gagasan dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis maupun lisan. Aktivitas menulis pantun dimana penulis menyampaikan pesan melalui tulisan yang dikemas dalam sebuah bait sastra yang disebut dengan “Pantun”. Kemampuan menulis pantun ialah dimana siswa mampu menulis pantun sesuai dengan ciri-ciri dan syarat menulis pantun.”

Pantun merupakan salah satu bentuk karya sastra dimana hakikat sastra adalah segala sesuatu yang berada pada sesuatu yang paling dasar dari sebuah konstruksi pemikiran. Dalam pendapat lain dikemukakan bahwasanya hakikat adalah sebuah akar. Pencairan sebuah hakikat tidak bisa dilakukan hanya pada bagian permukaan, tetapi harus masuk ke dalam relung-relung kedalaman. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni.

“Kegiatan menulis pantun ialah, menuangkan ide-ide atau gagasan pikiran seseorang melalui tulisan. Pantun merupakan salah satu puisi lama ber rima berpola ab-ab. Pantun juga merupakan salah satu kesenian karena

pantun digunakan oleh orang zaman dulu untuk acara adat tertentu, seperti acara pernikahan, upacara tertentu, dan lain-lain.”

## 2.2 Penelitian yang relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis, penelitian yang serupa telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain. Yaitu penelitian yang berbentuk skripsi yang ditulis oleh Kasnaluri, 2014 yang berjudul Kemampuan Siswa Menulis Pantun Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampur Tahun Pelajaran 2013/2014. Masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun, bagaimana kemampuan siswa dalam menulis sampiran pantun dan bagaimana kemampuan siswa dalam menulis isi pantun di kelas VII SMPN 1 Hulu Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013/2014.

Teori yang digunakan ialah teori Agni tentang menulis pantun dan teori pendukung lainnya seperti Waridah (2008) Tarigan (1982) Suparno, Dkk (2008) Wuluyo (2003) Ari Kunto 2010 dan Sudijono (2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan siswa dalam menulis sampiran pantun dengan rata-rata 88,14 yang berkategori baik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kasnaluri dan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan siswa menulis pantun. Terdapat perbedaan

antara penelitian penulis dan penelitian yang dilakukan oleh Kasnaluri yang terletak pada objek yang dikaji.

Kedua, penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis Khairun Nisaq tahun dengan judul kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang tahun ajaran 2019/2020. Dengan rumusan masalah bagaimanakah menulis puisi di tinjau dari segi struktur fisik puisi dan struktur batin puisi siswa kelas 10 SMA Islam Terpadu Bangkinang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Yunus Abidin tentang penelitian menulis. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitiannya adalah ditemukannya kemampuan menulis siswa puisi yang ditinjau dari aspek struktur fisik puisi memperoleh nilai rata-rata 57 dengan rentang nilai (0-59) berkategori kurang dan untuk hasil penelitian kemampuan siswa menulis puisi ditinjau dari aspek batin puisi memperoleh nilai rata-rata 64 dengan rentang nilai (60-70) berkategori cukup.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan Khairun Nisaq terletak pada objek yang diteliti. Penulis meneliti pantun sedangkan Khairun Nisaq meneliti tentang puisi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Khairun Nisaq ialah sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa khusus keterampilan menulis.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ismi Syafika dengan judul Kemampuan Menulis Pantun Mahasiswa 2021 Kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau,

dengan rumusan masalah “Bagaimanakah Kemampuan Menulis Pantun Mahasiswa Kelas B 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Riau. Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini teori menulis oleh Mulyoto (2006) dengan teori pendukung oleh Yunus (2006), Dalman (2015), dan teori pantun oleh Waridah (2010). Metode yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Hasil penelitian dalam penelitian ini ialah : 10 orang sampel memperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori tinggi, berdasarkan tabel frekuensi dan presentase nilai 10% berada pada nilai 75 dan 80 presentase tertinggi terletak pada nilai 85, dan presentase 30 terletak pada nilai 90.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Ismi Syafika terletak pada pengujian instrumen penelitian. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Ismi Syafika ialah sama-sama membahas tentang kemampuan menulis pantun.

Ketiga, Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis Oleh Riska Friolita Fatimah (2014) dengan judul Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A SDN Kota Bengkulu. Dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana kesesuaian pantun karya siswa dengan kriteria penulisan pantun pada kelas IV A SDN 17 Kota Bengkulu.
2. Bagaimana kemenarikan isi pantun yang ditulis oleh siswa pada kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

3. Bagaimana kekuatan imajinasi pantun yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.
4. Bagaimana ketepatan diksi dan ejaan pantun yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.
5. Bagaimana kebaruan tema pantun yang ditulis oleh siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori menulis yang dikemukakan oleh Suparno dan Yunus (2008:1-3), dengan teori pendukung Iskandarwassid (2010:248), Nurgiyantoro (2013:298-305). Teori pantun yang dikemukakan oleh Pradoko (2022:224), Kosasi (2012:124). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil dan Pembahasan kesesuaian pantun karya siswa termasuk kategori cukup dengan rata-rata presentase 73,1 %, Kemenarikan isi pantun yang ditulis oleh siswa belum tercapai tahap menarik, masih dalam kategori cukup dengan rata-rata presentase 70 %, kekuatan imajinasi pantun yang ditulis oleh siswa termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata presentase 64,6 %, Ketepatan diksi pantun yang ditulis termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata presentase 56,3 %, kebaruan tema pantun yang ditulis siswa termasuk kategori cukup dengan rata-rata presentase 67%.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Riska Friolita Fatimah terletak pada metode atau model pembelajaran. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan

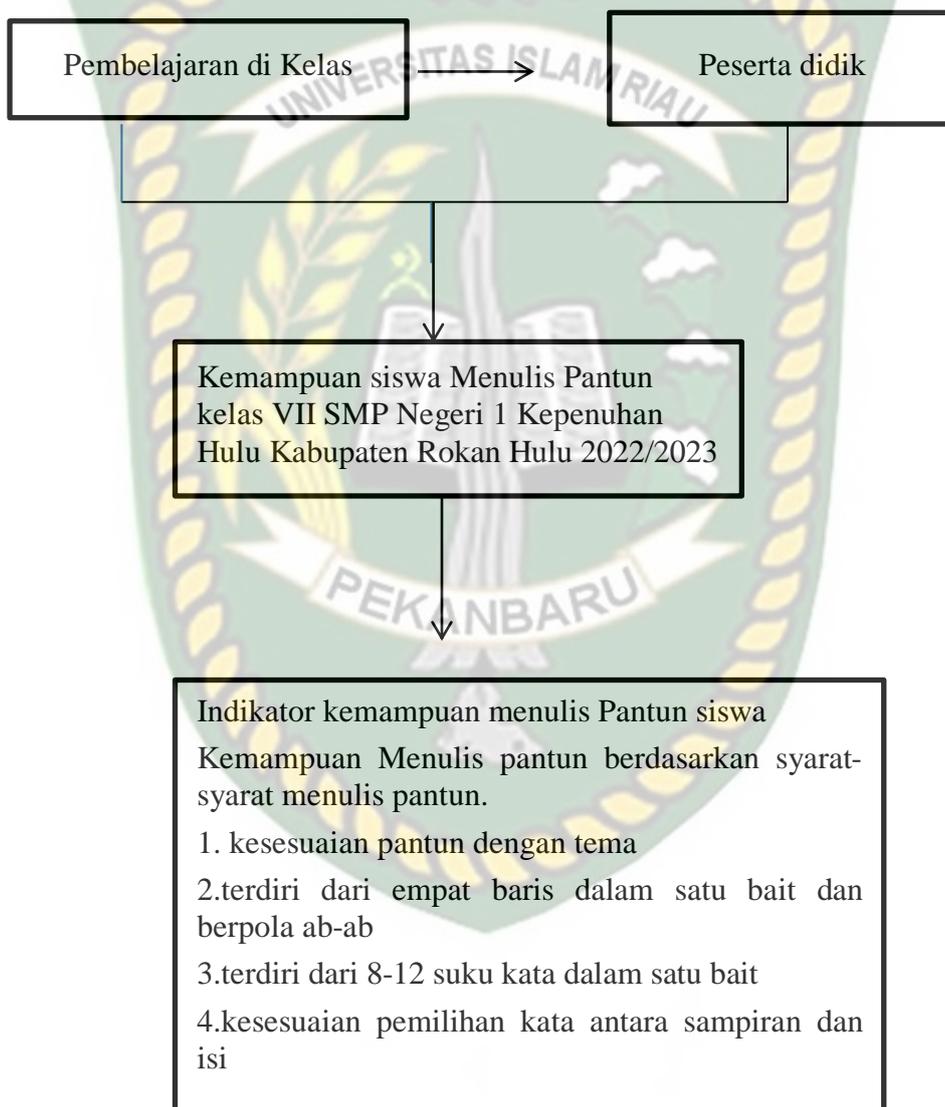
Riska Friolita Fatimah sama-sama membahas tentang keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis Pantun.

Selanjutnya, penelitian dalam bentuk skripsi online yang ditulis oleh Arifatul Latifah (2015) dengan judul *peningkatan keterampilan menulis pantun menggunakan model pembelajaran ARIAS (assurance, relevance, assessment, satisfaction)* dengan media kartu pantun pada kelas VII F SMP N 24 Semarang. Dengan rumusan masalah bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis, peningkatan keterampilan menulis, dan perilaku belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 24 Semarang dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan media kartu pantun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sadikin (2010:15), dengan teori pendukung oleh Martofiah (2008), Hidayah (2009), Jacobson (2009).

Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran ARIAS. Hasil penelitian yang didapat oleh penulis yaitu. Hasil tes menulis pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 78,25. Setelah dilakukan tindakan siklus ke II di peroleh nilai 85,83 mengalami peningkatan sebesar 7,58. Hasil tes tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa telah mencapai hasil yang baik dan mencapai ketuntasan belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Arifatul Latifah dan penulis ialah terletak pada objek yang dikaji dan model pembelajaran yang dilakukan, sedangkan persamaan yang dilakukan oleh penulis dengan

Arifatul Latifah ialah sama sama meneliti tentang kemampuan siswa dalam menulis pantun.

### 2.3 Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

##### 3.1.1. Populasi

Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMP N 1 Kepenuhan Hulu yang siswanya berjumlah 58 orang.

**TABEL 1. POPULASI SISWA SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	Populassi	Jumlah populasi
1	Kelas VII A	32 peserta didik
2	Kelas VII B	26 peserta didik
<b>Jumlah</b>		<b>58 peserta didik</b>

Sumber : Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono:2017).

### 3.1.2 Sampel

Sugiyono, (2017; 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut (Arikunto, 2013;104). Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika sampelnya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15 % atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 orang maka peneliti mengambil data sampel secara keseluruhan yaitu berjumlah 58 orang. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Berikut tabel sampelnya :

**TABEL 2. SAMPEL SISWA SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Populasi	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Kelas VII A	32 peserta didik	32 peserta didik
2	Kelas VII B	26 peserta didik	26 peserta didik
	<b>Jumlah</b>	<b>58 peserta didik</b>	<b>58 peserta didik</b>

Sumber : Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono:2017).

### **3.2 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada di SMP N 1 Kepenuhan Hulu periode semester genap pada tanggal 12 bulan Desember tahun 2022, yang beralamat Jl. Conoco Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023.

### **3.3 Pendekatan dan metode penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Yaitu meneliti tentang bagaimanakah gambaran kemampuan siswa menulis pantun di sekolah SMP N 1 Kepenuhan Hulu. Dengan pengambilan data sampel yang dilakukan tes tertulis kepada siswa. Setelah itu menghitung data dengan pengujian validasi dan reliabilitas menggunakan SPSS.

Menurut (Arikunto, 2006) Metode kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan obsevasional. Penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran dan fenomena. Deskripsi kegiatannya dilakukan

secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual daripada penyimpulan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/223 ialah:

1. teknik wawancara, yaitu penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi yang ada di sekolah SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu.
2. teknik observasi, yaitu penulis melakukan observasi awal untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
3. teknik tes, yaitu peneliti melakukan studi eksperimen kepada subjek penelitian untuk mengetahui hasil bagaimana kemampuas siswa dalam menulis pantun di sekolah SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu
4. teknik selanjutnya ialah mengitung rekapitulasi nilai siswa setelah dilakukan teknik berupa tes kepada siswa serta menyimpulkan bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun di SMP Negeri 1 Kepenuhan hulu tahun ajaran 2022/2023

### 3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Variabel

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2017:38 ) Secara Teoritis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

#### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti ialah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian. Namun skala

yang paling rendah laporan juga dapat di nyatakan sebagai bentuk penelitian Emory 1985 ( dalam Sugiyono 2017:102).

Intrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh penulis ialah instrumen tes tertulis kepada siswa melalui tiga siklus untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023.

### **3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen**

#### **3.5.1 Uji Validasi**

Sugiyono (2017:125 ) dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan intrumen yang valid dan reliabel. Hasil yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang sudah dibuat dilakukan uji validitas nya secara teoretis. Pengujian ini dilakukan agar instrumen dapat mengukur aspek-aspek yang harus diukur. Dalam penelitian ini dilakukan dua validitas, yaitu validitas logis dan validitas internal. Validitas logis yaitu dilihat

secara teoretis oleh dosen pembimbing, apakah sudah sesuai dengan yang akan dilakukan dilapangan. Validasi internal dilakukan dengan mencocokkan kisi-kisi instrumen dengan instrumen yang akan digunakan.

### 1.5.2 Uji reliabilitas instrumen

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Meteran yang putus di bagian ujungnya, bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data sama (reliabel) tetapi selalu tidak valid. Atau instrumen yang reliabel itu ialah instrumen yang digunakan ketika beberapa kali diukur untuk objek yang sama maka diperoleh hasil data yang sama. Pada dasarnya terdapat dua macam intrumen, yaitu intrumen yang berbentuk test untuk mengukur hasil belajar dan intrumen nontest untuk mengukur sikap. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Validitas internal instrumen yang berupa test harus memenuhi *contract validity* (validitas kontruksi) dan *content validity*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengujian reliabilitas “*Test-Retest*”. Reliabilitas ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden, *jadi dalam hal ini instrumen sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda*. Reliabilitasnya di ukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka intrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini juga disebut

“*Stability*”. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menghitung uji pertama dengan uji hasil selanjutnya. Di uji dengan korelasi *Product Moment* untuk mencari kefesien korelasinya. Rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan ialah

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i \cdot y_i) - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  :Koefisien Korelasi Product Moment

n : Jumlah responden

$X_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  : skor setiap item pada percobaan selanjutnya

suatu instrumen dikatakan reliabel saat nilai koefisien reliabilitas jika nilai r hitung lebih besarsaat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r product moment ( $r_i > r_i$ ). dalam penelitian pendidikan, nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan (dk) merupakan hasil jumlah responden dikurangi 2 ( $dk = n - 2$ ). Signifikan korelasi antara dua insrtumentermasuk signifikan apabila t hitung > dari t tabel ( $t > t_i$ ) Sugiyono 2014 ( dalam Yusup 2018).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Karena tujuan dari yang di lakukan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Sugiyono (2017:137) berpendapat bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan dapat menggunakan *sumber primer*, dan *memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

#### 3.6.1 Teknik wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit atau keci. Teknik yang dilakukan oleh peneliti ialah

dengan melakukan observasi ke sekolah dan melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan dengan bidang studinya. Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis ialah teknik wawancara tidak terstruktur.

Teknik wawancara terbagi menjadi dua yaitu teknik wawancara terstruktur dan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur berifat lebih sistematis karena pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya sehingga pola komunikasi yang terjalin lebih sistematis dan homogen, sedangkan wawancara tidak terstruktur memiliki pola yang menyesuaikan dengan situasi dan kondisi narasumber serta bergantung pada kebutuhan informasi yang ingin digali.

### **3.6.2 Teknik observasi**

Sejalan dengan pendapat Sutrisno (dalam Sugiyono 2017:145) mengatakan observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamatai tidak terlalu besar.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh penulis dari salah satu guru bidang studi bahasa indonesia di sekolah SMP N 1 Kepenuhan Hulu melalui teknik observasi yang dilakukan ke sekolah berjumlah 58

siswa, siswa yang berjumlah 58 orang tersebut sebelumnya telah melakukan tes menulis pantun, namun nilai yang di dapat di kelas tersebut berkategori Kurang, karena belum memenuhi KKM.

### **3.6.3 Teknik tes**

Teknik tes ialah memberikan tes kepada siswa mengenai kegiatan menulis pantun . teknik ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data , data yang diambil yaitu kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 kepenuhan hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun. Tes ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis pantun sesuai dengan syaratnya. Adapun tes yang diberikan oleh penulis kepada sampelnya ialah tes yang berupa soal dengan menggunakan 3 siklus, setiap siswa disuruh membuat pantun dengan tema pendidikan sesuai dengan syaratnya.

### **3.7 Teknik Analisis data**

Teknik analisis data yang dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik analisis dalam penelitian ini ialah *statistik deskriptif*, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Dalam penelitian ini penulis menggunakan

statistik parametris, alasan menggunakan statistik parametris ialah untuk menguji parameter populasi melalui data sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk menghitung kemampuan siswa kelas VII dalam menulis pantun di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah statistik inferensial, dimana peneliti melakukan penelitian pada sampel.

1. Memeriksa setiap hasil tes kemampuan menulis pantun yang telah dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023.
2. Menghitung nilai hasil kemampuan siswa menulis pantun yang dilakukan menggunakan penelitian statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui perhitungan modus, median, dan mean.

- Modus (Mo) adalah angka yang sering muncul dalam data.
- Median (Nilai Tengah)

Median adalah nilai yang dibagi akan sama besar atau nilai tengah yang sudah diurutkan. Dalam penelitian ini data merupakan data yang genap, maka mediannya ialah hasil bagi jumlah dua data yang berada di tengah.

- Mean (rata-rata)

Mean (rata-rata) ialah nilai rata-rata dari data-data yang sudah ada, disimbolkan dengan  $\mu$  (*dibaca Miu*) atau  $\bar{X}$  (*baca X bar*)

Dengan rumus rata-rata hitung =  $\frac{\text{jumlah semua nilai data}}{\text{jumlah data}}$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{X^1 + X^2 + \dots + X^n}{n}$$

$\bar{X}$  = Mean (rata-rata)

$X_i$  = data ke-i

n= jumlah data

- Memberikan skor menulis pantun ke dalam tabel nilai dan kategori kemampuan menulis pantun sesuai aspek yang dinilai.

**TABEL 03. KRITERIA PENILAIAN TINGKAT KEMAMPUAN SKOR DAN KETERANGAN**

<b>INTERVAL SKOR</b>	<b>HASIL KONVERSI</b>	<b>HASIL KONVERSI</b>	<b>KRITERIA SIKAP</b>
96-100	4.00	A	SB
91-95	3.66	A-	
86-90	3.33	B+	B
81-85	3.00	B	
75-80	2.66	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.66	C-	
55-59	1.33	D+	K
<54	1.00	D	

Sumber : Sekolah SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu

Keterangan:

SB: Sangat Baik. B: Baik. C: Cukup. K: Kurang

**TABEL 04. KRITERIA PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS  
PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KEPENUHAN  
HULU TAHUN AJARAN 2022/2023**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Kesesuaian pantun dengan tema	25
2	Tiap larik terdiri dari 4 baris dan berpola ab-ab	25
3	Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata	25
4	Kesesuaian pemilihan kata (diksi) antara sampiran dan isi	25
	<b>Nilai</b> = $\frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$	

RPP SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 58 siswa. Pada penelitian ini penulis memberikan pemahaman materi kepada siswa dalam bentuk video pembelajaran yang di download dari Youtube. Dalam penelitian ini ialah menilai bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu. Berikut gambaran hasil kemampuan siswa dalam menulis pantun siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023:

**TABEL 5. KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

	Nama Siswa	Kelas	Aspek penilaian menulis pantun berdasarkan syaratnya	
			Pantun tes pertama	Pantun tes kedua
1	ADE SUHENDRI AL-MIKRAJ	VII A	60	75
2	ADLI ABDILLAH		0	90
3	ADYA ZHAKIRA ALMA		100	100

4	AISYAH		75	100
5	ALAN SYAPUTRA		0	50
6	ANDRIYAN SYAHRIZAL		75	100
7	APIS RAMADANI		50	100
8	AYSYAH		100	100
9	DEVI NOVIKA RESTI		90	100
10	DENDI IRWANTO		75	100
11	FAUZI		75	100
	ESTI KURNI DUATI			
12	GULO		80	75
13	IRSAN MAULANA		0	0
14	JELITA DESTARI		50	100
15	KOMBANG JUWITA		50	80
	MEISEN PUTRI			
16	WARUWU		100	100
	MUHAMMAD AFLUL			
17	QISRA		0	90
	MUHAMMAD ZAKY			
18	SUMBARI		80	100
19	MUHAMMAD ZIKRI		0	75
20	NADIA		100	100
21	NIA RAHMADANI		75	90
22	OLIVIA SALSA		0	20

23	PRATAMA		0	100
24	PUTRI WIRMAYANA BUULOLO		50	100
25	RIO YUSANDI ANDIKA		100	100
26	SAPTA NISMAN		75	85
27	SARI		100	100
28	SASKIA PRASWERI RADMI		50	75
29	SOVI		90	100
30	TORA HADI		0	0
31	ZAZKIA AZZAHRA		75	60
32	ALFIA SAHARA	VII B	0	75
33	ALPIN IBRAN DAELI		0	0
34	AMANDA UTARI		100	75
35	BELLA ERSAH PUTRI		0	0
36	DIKA SAPUTRA		90	100
37	ERLANGGA		75	75
38	FADIL ADDURUNNAFIS		100	100
39	FITRIANI ZEGA		75	100
40	INTAN DWI PRATIWI		75	75
41	KARMILA		75	100
42	KEVIN LORENZA		50	25

43	KOHAR		0	50
44	MELA RAHMAWATI		75	100
45	MIA RAHMADANI		60	75
46	MUHAMMAD FAJAR		0	0
47	NIA PUTRI WARUWU		50	100
48	NIRWANA SAIMA		50	75
49	PRAMUJI		75	100
50	RAHMADHONI		0	0
	RANGGA TASBY			
51	ANDYKA		0	25
52	RIFKI		0	0
53	RIRIN RAMADANI		50	75
54	RISKA AMELIA PUTRI		75	100
55	RISKI RAHMAD		50	50
56	RIZKY ADITYA		50	100
	SAITIR ZULFAHMI			
57	RISQI		0	25
58	WINDI KASTARI		50	50

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk pantun pertama, bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 13,79 dari jumlah sampel yang berjumlah 58

siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 18 siswa atau 23,96 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,06 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk pantun kedua, bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 44,82 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 16 siswa atau 21,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 5,08 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu pada pantun pertama dengan jumlah nilai keseluruhan 50,15 ialah berkategori kurang. Sedangkan pada pantun kedua dengan jumlah nilai keseluruhan ialah 71,62 berkategori cukup. Hal ini disebabkan oleh

- a. Banyaknya siswa yang bermain / bermalas malasan saat pembelajaran di kelas.

- b. Banyaknya materi pembelajaran yang ada di kelas di setiap harinya sehingga kurangnya fokus siswa terhadap sebuah materi.

#### 4.1.1 Deskripsi Data

Penyajian data pada skripsi ini berdasarkan kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 58 orang siswa. Untuk memperoleh seluruh deskripsi data Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, penulis telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada semester genap di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Data tersebut tersebut telah diklasifikasikan dalam bentuk tabel berdasarkan rumusan masalahnya ialah mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun.

Adapun masalah tersebut ialah: 1) Bagaimanakah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu. 2) pada aspek menulis pantun setiap siswa menulis satu bait pantun yaitu pantun dengan tema pantun pendidikan atau pantun nasehat. Penulis menganalisis data hasil tes dari 58 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### 4.1.1.1 Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023

Deskripsi atau gambaran data kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu berdasarkan pada tes tertulis. Tes dilakukan oleh 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu yang disajikan dalam sampel penelitian. Setiap siswa membuat satu bait pantun yaitu pantun dengan tema pantun pendidikan atau pantun nasehat. Berikut penulis sajikan data tingkatnya.

**TABEL 6. KEMAMPUAN MENULIS PANTUN TES PERTAMA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa	Kelas	Aspek penilaian menulis pantun berdasarkan syaratnya	
			Tes Pantun pertama	Kategori
1	ADE SUHENDRI AL-MIKRAJ	VII A	60	Cukup
2	ADLI ABDILLAH		0	Kurang
3	ADYA ZHAKIRA ALMA		100	Sangat baik
4	AISYAH		75	Baik
5	ALAN SYAPUTRA		0	Kurang
6	ANDRIYAN SYAHRIZAL		75	Baik
7	APIS RAMADANI		50	Kurang
8	AYSYAH		100	Sangat baik

9	DEVI NOVIKA RESTI		90	Baik
10	DENDI IRWANTO		75	Baik
11	FAUZI		75	Baik
12	ESTI KURNI DUATI GULO		80	Baik
13	IRSAN MAULANA		0	Kurang
14	JELITA DESTARI		50	Kurang
15	KOMBANG JUWITA		50	Kurang
16	MEISEN PUTRI WARUWU		100	Sangat baik
17	MUHAMMAD AFLUL QISRA		0	Kurang
18	MUHAMMAD ZAKY SUMBARI		80	Baik
19	MUHAMMAD ZIKRI		0	Kurang
20	NADIA		100	Sangat baik
21	NIA RAHMADANI		75	Baik
22	OLIVIA SALSA		0	Kurang
23	PRATAMA		0	Kurang
24	PUTRI WIRMAYANA BUULOLO		50	Kurang
25	RIO YUSANDI ANDIKA		100	Sangat baik
26	SAPTA NISMAN		75	Baik
27	SARI		100	Sangat baik
28	SASKIA PRASWERI RADMI		50	Kurang
29	SOVI		90	Baik

30	TORA HADI		0	Kurang
31	ZAZKIA AZZAHRA		75	Baik
32	ALFIA SAHARA	VII B	0	Kurang
33	ALPIN IBRAN DAELI		0	Kurang
34	AMANDA UTARI		100	Sangat baik
35	BELLA ERSAH PUTRI		0	Kurang
36	DIKA SAPUTRA		90	Baik
37	ERLANGGA		75	Baik
38	FADIL ADDURUNNAFIS		100	Sangat baik
39	FITRIANI ZEGA		75	Baik
40	INTAN DWI PRATIWI		75	Baik
41	KARMILA		75	Baik
42	KEVIN LORENZA		50	Kurang
43	KOHAR		0	Kurang
44	MELA RAHMAWATI		75	Baik
45	MIA RAHMADANI		60	Cukup
46	MUHAMMAD FAJAR		0	Kurang
47	NIA PUTRI WARUWU		50	Kurang
48	NIRWANA SAIMA		50	Kurang
49	PRAMUJI		75	Baik
50	RAHMADHONI		0	Kurang
51	RANGGA TASBY ANDYKA		0	Kurang
52	RIFKI		0	Kurang

53	RIRIN RAMADANI		50	Kurang
54	RISKA AMELIA PUTRI		75	Baik
55	RISKI RAHMAD		50	Kurang
56	RIZKY ADITYA		50	Kurang
57	SAITIR ZULFAHMI RISQI		0	Kurang
58	WINDI KASTARI		50	Kurang
Jumlah		3000		D (Kurang)
Rata – rata		51,72		

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk pantun pertama, bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 13,79 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 18 siswa atau 23,96 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,06 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa. Hal ini penulis temukan penyebab rendahnya nilai siswa dalam kemampuan menulis pantun ialah kurangnya pemahaman siswa dalam menulis pantun

yang sesuai dengan syaratnya, serta ada sebagian siswa bermain-main dalam tugas ini sehingga hasilnya sama sekali tidak seperti pantun.

Jumlah nilai kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 pada pantun pertama yang sesuai dengan dengan tema syarat penulisannya ialah dengan jumlah nilai 3000 , nilai tersebut dibagi dengan 58 orang siswa yang ada di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu, maka diperoleh rata-rata 51,72. Secara rinci nilai tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$M \times \frac{\sum x}{N} = \frac{3000}{58} = 51,72.$$

Berikut gambaran hasil kemampuan siswa dalam menulis pantun kedua siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023:

**TABEL 7. KEMAMPUAN MENULIS PANTUN TES KEDUA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa	Kelas	Aspek penilaian menulis pantun berdasarkan syaratnya	
			Tes Pantun kedua	Kategori
1	ADE SUHENDRI AL-MIKRAJ	VII A	75	Baik
2	ADLI ABDILLAH		90	Baik

3	ADYA ZHAKIRA ALMA		100	Sangat baik
4	AISYAH		100	Sangat baik
5	ALAN SYAPUTRA		50	Kurang
6	ANDRIYAN SYAHRIZAL		100	Sangat baik
7	APIS RAMADANI		100	Sangat baik
8	AYSYAH		100	Sangat baik
9	DEVI NOVIKA RESTI		100	Sangat baik
10	DENDI IRWANTO		100	Sangat baik
11	FAUZI		100	Sangat baik
12	ESTI KURNI DUATI GULO		75	Baik
13	IRSAN MAULANA		0	Kurang
14	JELITA DESTARI		100	Sangat baik
15	KOMBANG JUWITA		80	Baik
16	MEISEN PUTRI WARUWU		100	Sangat baik
17	MUHAMMAD AFLUL QISRA		90	Baik
18	MUHAMMAD ZAKY SUMBARI		100	Sangat baik
19	MUHAMMAD ZIKRI		75	Baik
20	NADIA		100	Sangat baik
21	NIA RAHMADANI		90	Baik

22	OLIVIA SALSA		20	Kurang
23	PRATAMA		100	Sangat baik
24	PUTRI WIRMAYANA BUULOLO		100	Sangat baik
25	RIO YUSANDI ANDIKA		100	Sangat baik
26	SAPTA NISMAN		85	Baik
27	SARI		100	Sangat baik
28	SASKIA PRASWERI RADMI		75	Baik
29	SOVI		100	Sangat baik
30	TORA HADI		0	Kurang
31	ZAZKIA AZZAHRA		60	Cukup
32	ALFIA SAHARA	VII B	75	Baik
33	ALPIN IBRAN DAELI		0	Kurang
34	AMANDA UTARI		75	Baik
35	BELLA ERSAH PUTRI		0	Kurang
36	DIKA SAPUTRA		100	Sangat baik
37	ERLANGGA		75	Baik
38	FADIL ADDURUNNAFIS		100	Sangat baik
39	FITRIANI ZEGA		100	Sangat baik
40	INTAN DWI PRATIWI		75	Baik
41	KARMILA		100	Sangat baik

42	KEVIN LORENZA		25	Kurang
43	KOHAR		50	Kurang
44	MELA RAHMAWATI		100	Sangat baik
45	MIA RAHMADANI		75	Baik
46	MUHAMMAD FAJAR		0	Kurang
47	NIA PUTRI WARUWU		100	Sangat baik
48	NIRWANA SAIMA		75	Baik
49	PRAMUJI		100	Sangat baik
50	RAHMADHONI		0	Kurang
51	RANGGA TASBY ANDYKA		25	Kurang
52	RIFKI		0	Kurang
53	RIRIN RAMADANI		75	Baik
54	RISKA AMELIA PUTRI		100	Sangat baik
55	RISKI RAHMAD		50	Baik
56	RIZKY ADITYA		100	Sangat baik
57	SAITIR ZULFAHMI RISQI		25	Kurang
58	WINDI KASTARI		50	Kurang
Jumlah		4222		C+ (cukup)
Rata-rata		72,79		

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk pantun kedua, bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 44,82 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 16 siswa atau 21,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 5,08 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa. Hal tersebut penulis temukan penyebab rendahnya nilai siswa dalam kemampuan menulis pantun ialah sama dengan pantun pertama yaitu kurangnya pemahaman siswa dalam menulis pantun yang sesuai dengan syaratnya, serta ada sebagian siswa bermain-main dalam tugas ini sehingga hasilnya sama sekali tidak seperti pantun, namun pada pantun kedua nilai siswa sedikit lebih meningkat dari yang tadinya berkategori kurang menjadi yang berkategori cukup.

Jumlah nilai kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 pada pantun pertama yang sesuai dengan dengan tema syarat penulisannya ialah dengan jumlah nilai 4215 , nilai tersebut dibagi dengan 58 orang siswa yang ada di kelas

VII smp Negeri 1 Kepenuhan hulu, maka diperoleh rata-rata 72,67. Secara rinci nilai tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$M \times \frac{\sum x}{N} = \frac{4222}{58} = 72,79.$$

**TABEL 8. MENGHITUNG RATA-RATA KEMAMPUAN MENULIS PANTUN SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KEPENUHAN HULU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Aspek penilaian	Skor	Rata-rata	kategori
1	Pantun 1	3000	51,72	kurang
		4222		Cukup
2	Pantun 2		72,79	
	Jumlah	7222	62,25	Cukup

#### 4.1.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsikan data kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023, selanjutnya penulis menyajikan analisis data bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun dengan tema pendidikan sesuai dengan syaratnya. Penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan teknik tes kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu untuk

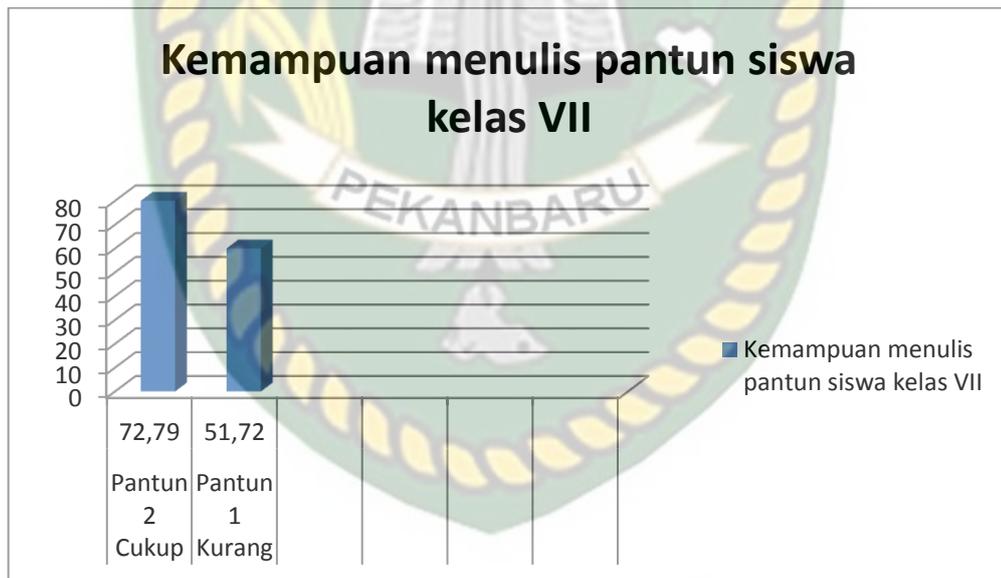
mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun. Teknik observasi yang penulis lakukan ialah untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Kedua, teknik tes yang penulis lakukan ialah dengan cara menampilkan sebuah video pembelajaran pantun didepan kelas lalu siswa disuruh menulis sebuah pantun sesuai dengan syaratnya. Selanjutnya teknik yang ketiga ialah teknik analisis data yaitu teknik yang dilakukan oleh penulis untuk menghitung bagaimanakah kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 58 siswa. Penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena total keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu berjumlah 58 siswa. Selanjutnya penelitian ini sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan syaratnya. Berikut peneliti sajikan analisis data tentang kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023.

Pada pantun pertama dalam penelitian ini siswa yang mendapat nilai 100 ada 8 siswa, siswa yang mendapat nilai 90 ada 2 oran, siswa yang mendapat nilai 80 ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 75 ada 14 orang, siswa yang mendapat nilai 60 ada 2 orang, siswa yang mendapat nilai 50 ada 12 orang, siswa yang mendapat nilai 0 ada 18 orang. Sedangkan pada

pantun kedua, siswa yang mendapat nilai 100 ada 26 orang, siswa yang mendapat nilai 90 ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 85 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 80 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 75 ada 11 orang, siswa yang mendapat nilai 60 ada 1 orang, siswa yang mendapat nilai 50 ada 4 orang, siswa yang mendapat nilai 25 ada 3 orang, siswa yang mendapat nilai 20 ada 1 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 0 ada 7 orang.

**Gambar: 1**  
**Grafik Kemampuan Siswa Menulis Pantun**



*Sumber : Olahan Peneliti, 2023*

Keterangan:

1. Kemampuan siswa menulis pantun pertama yang sesuai dengan tema dan syaratnya dengan skor seluruh jawaban siswa ialah 3000, dengan hasil nilai rata-rata 51,72 yaitu berkategori kurang.

2. Kemampuan siswa menulis pantun kedua yang sesuai dengan tema dan syaratnya dengan skor seluruh jawaban siswa ialah , dengan hasil nilai rata-rata 72,67 yaitu berkategori cukup.

Jumlah nilai kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis pantun pertama sesuai dengan ciri dan syaratnya adalah 3000. Nilai tersebut dibagi menjadi dengan 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu, maka diperoleh rata-rata adalah 51,72 dengan kategori (Kurang). Sedangkan pada pantun kedua yang sesuai dengan ciri dan syaratnya adalah 4215 . Nilai tersebut dibagi menjadi dengan 58 orang siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu, maka diperoleh rata-rata adalah 72,67 dengan kategori (Cukup). Secara rinci nilai rata-rata Kemampuan Menulis Pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh dengan cara sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3000}{58} = 51,72$$

$$median = 75,5$$

$$modus = 0$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{4215}{58} = 72,79$$

$$median = 83$$

$$modus = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 untuk pantun pertama berkategori “Kurang” dengan nilai rata –rata 51,72 serta median 75,5 dan modus diperoleh 0. Untuk melihat Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat berdasarkan dari hasil perolehan dalam bentuk tes tertulis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu memperoleh nilai 91-100 dengan kategori bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 13,79 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 18 siswa atau 23,96 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,06 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 untuk pantun kedua berkategori “Cukup” dengan nilai rata –rata 72,62 serta median 85 dan modus

diperoleh 100. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 44,82 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 16 siswa atau 21,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 5,08 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

#### **4.1.2.1 Pengujian persyaratan analisis**

##### **A. Uji Validitas**

Berdasarkan pengujian validitas instrumen yang telah dilakukan diperoleh bahwa :

##### **1. Validitas logis**

Instrumen penelitian dilihat secara teoretis oleh dosen pembimbing, dan diperoleh hasil bahwa instrument tersebut sudah sesuai dengan yang dilakukan di lapangan. Sehingga instrument dinyatakan valid secara logis.

##### **2. Validitas internal**

Instrumen penelitian dicocokkan dengan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya untuk menyesuaikan antara indikator soal dengan soal sehingga diperoleh hasil intrumen dinyatakan valid secara internal.

## B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas intrumen dapat dilakukan dengan menghitung uji pertama dengan uji hasil selanjutnya. Di uji dengan korelasi *Product Moment* untuk mencari kefesien korelasinya. Rumus korelasi *Product Moment* yang digunakan ialah

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xi.yi) - \sum xi \sum yi}{\sqrt{(n(\sum \frac{x_i^2}{1}) - (\sum xi)^2)(n(\sum \frac{y_i^2}{1}) - (\sum yi)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  :Koefisien Korelasi Product Moment

n : Jumlah responden

$X_i$  : Skor setiap item pada percobaan pertama

$y_i$  : skor setiap item pada percobaan selanjutnya

suatu intrumen dikatakan reliabel saat nilai koefisien reliabilitas jika nilai r hitung lebih besarsaat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r product moment ( $r_i > r_i$ ). dalam penelitian pendidikan, nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,01 atau 0,05. Derajat kebebasan (dk) merupakan hasil jumlah responden dikurangi 2 ( $dk = n - 2$ ). Signifikan korelasi antara dua insrtumentermasuk signifikan apabila t hitung > dari t tabel ( $t > t_i$ ) Sugiyono 2014 ( dalam Yusup 2018).

### Correlations

		P01	P02
P01	Pearson Correlation	1	,652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
P02	Pearson Correlation	,652 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.1 SPSS koefisien reliabilitas Product Moment

#### 4.1.2.2 Pengujian Hipotesis

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 tentang bagaimana kemampuan menulis pantun siswa kelas VII sesuai dengan syaratnya mendapatkan hasil nilai rata-rata kemampuannya yaitu 62,25 dapat dikatakan berkategori (cukup) sedangkan sebelum dilakukannya penelitian nilai rata-rata siswa ialah berkategori kurang, yaitu dengan rata-rata 47,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh yang signifikan antara sebelum dilakukannya tes dengan sesudah dilakukannya tes. Dalam penelitian yang ditemukan di lapangan bahwa sehubungan dengan kemampuan menulis pantun siswa dilihat dari syaratnya menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan siswa dalam menulis pantun masih sangat kurang atau bahkan belum mencapai KKM, meskipun pengujian pantun kedua mengalami peningkatan daripada pantun pertama. Hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang kurang

memahami syarat-syarat dalam menulis pantun, serta ada siswa yang sama sekali tidak memahami pantun.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang bagaimana kemampuan menulis pantun siswa di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Mengalami sedikit peningkatan pada tes kedua tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menulis pantun, yang awalnya kategori kemampuan menulis pantun siswa rendah mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tentang bagaimana kemampuan menulis pantun. Meskipun pada tes pertama sudah mengalami peningkatan pada nilai keseluruhan rata-rata siswa, namun tetap saja kategori kemampuannya sama seperti sebelum dilakukannya tes, yaitu berkategori rendah.

Berdasarkan Observasi awal sebelum penelitian dilakukan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu bahwa ditemukan dilapangan rendahnya kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023. Hal ini disebabkan siswa yang selalu menyepelkan sebuah materi pembelajaran bahkan sering bermain-main di kelas sehingga sulit menerima materi pembelajaran. Selain itu materi pembelajaran lain juga sangat banyak

sehingga membuat siswa kurang fokus dalam suatu materi. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya dukungan belajar dari orang tua dirumah.

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat berdasarkan dari hasil perolehan dalam bentuk tes tertulis yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 13,79 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 18 siswa atau 23,96 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,06 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2022/2023 untuk pantun kedua bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 44,82 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 16 siswa atau 21,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 5,08 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa.

Dari pembahasan diatas masih ditemukan bahwa banyaknya siswa yang kurang mampu dalam menulis pantun sesuai dengan syaratnya meskipun pada pantun kedua sudah lebih banyak siswa yang mampu dalam menulis pantun secara baik dan benar sesuai dengan tema dan syarat dalam menulis pantun, hal ini masih diperlukan dorongan belajar kepada siswa agar lebih giat dan rajin dalam belajar.



## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 disimpulkan bahwa kemampuan menulis pantun siswa dapat dilihat berdasarkan dari hasil perolehan dalam bentuk tes tertulis pada pantun pertama yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 13,79 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori Baik sebanyak 18 siswa atau 23,96 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang mendapat nilai 60-74 dengan kategori cukup sebanyak 2 atau 2,06 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 10,34 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa. Nilai rata-rata siswa pada pantun pertama ialah 51,72.

Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022/2023 untuk pantun kedua bahwa siswa yang memperoleh nilai 91-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 44,82 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-90 dengan kategori

Baik sebanyak 16 siswa atau 21,72 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai <54-59 dengan kategori kurang sebanyak 30 siswa atau 5,08 dari jumlah sampel yang berjumlah 58 orang siswa. Nilai rata-rata siswa pada pantun pertama ialah 72,79.

Pada penjelasan diatas dapat diambil kesimpulannya bahwa kemampuan menulis pantun siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023 masih belum mencapai KKM meskipun telah dilakukan tes berkali-kali dan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Dilihat dari perbedaan nilai rata-rata siswa pada pantun pertama, telah mengalami peningkatan dari yang sebelumnya rata-rata “kurang” menjadi “cukup” pada pantun kedua, artinya telah terjadi sedikit peningkatan pada kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2022-2023. Meskipun belum mencapai KKM namun, ada beberapa siswa yang sudah paham bagaimana cara menulis pantun dengan baik dan benar.

### **5.2.1 Implikasi**

1. Peneliti dapat mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kepenuhan Hulu tahun ajaran 2022/2023.
2. Dalam penelitian ini kemampuan menulis pantun siswa mengalami sedikit peningkatan dari sebelumnya dilakukan tes, meskipun setelah dilakukannya tes masih banyak juga kemampuan menulis pantun siswa yang belum mencapai rata-rata.

### 5.3 Rekomendasi

1. Kepada siswa yang kemampuan menulis pantunnya masih belum memahami cara menulis pantun yang baik dan benar diharapkan agar lebih meningkatkan kemampuannya.
2. Kepada guru bidang studi hendaknya memperhatikan keadaan siswa dikelas yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti kemampuan siswa dalam menulis pantun dengan menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menggunakan games untuk menarik perhatian siswa senang dalam proses belajar mengajar, dan lain-lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press
- Emzir & Rohman, S. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Friolita. Fatima,R. 2014. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A SDN Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.
- Idrayeni, S. Hakim, N. & Burhanuddin,D. 2019. *Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lirik*. Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran. Vol 1 No 1 hal 67-77.
- [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kemampuan+menulis+pantun+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+2+lirik&btnG](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kemampuan+menulis+pantun+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+2+lirik&btnG)

[=#d=gs\\_qabs&t=1659363692163&u=%23p%3D8vW-4liW6v8J](#)

Kasnaluri.2014. Kemampuan Siswa Menulis Pantun Kelas VII SMP

Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2013/2014.

Skripsi. Pekanbaru:Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia,

Universitas Islam Riau.

Karwati,E & Juni D.P. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, Pantun Lama*.

Jogjakarta: Saufa.

Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.

Latifah, Arifatul. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun

Menggunakan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance,

Interest, Assesment, Satisfaction) dengan Media Kartu Pantun Pada

Kelas VII SMPN 24 Semarang.Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa

dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Lumbangaol, M. & Hutahaean, B. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Prediction Guide Terhadap Kemampuan Menulis

Pantun Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta RIS Maduma Tanjung

Beringin. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra (Pendistra). Vol 1 No 1

hal 36-42.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaru](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaru)

[h+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+prediction+guide+terhadap+kemampuan+menulis+pantun+oleh+siswa+kelas+VII+SMP+swasta+ris+maduma&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364083174&u=%23p%3DW](#)  
[eCTc4gQFFoJ](#)

Margarita, M. 2021. Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VII SMPN 2

Balai Riam Dalam Menulis Pantun dengan Model Make A Match.

Maretas: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 7 No 2 hal 192-201.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+2+balai+riam+dalam+menulis+pantun+dengan+model+make+a+match+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364224086&u=%23p%3DjUN\\_WmEVjX4J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+2+balai+riam+dalam+menulis+pantun+dengan+model+make+a+match+&btnG=#d=gs_qabs&t=1659364224086&u=%23p%3DjUN_WmEVjX4J)

Maulina, D.E. 2015. Keanekaragaman Pantun di Indonesia. Semantik. Vol

1 No 1 hal 107-120.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=keanekaragaman+pantun+di+Indonesia+&oq=keane#d=gs\\_qabs&t=1659364279306&u=%23p%3DHjEZPRdgxLsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keanekaragaman+pantun+di+Indonesia+&oq=keane#d=gs_qabs&t=1659364279306&u=%23p%3DHjEZPRdgxLsJ)

Multafifin. 2015. *Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP*

*Negeri 52 Konawe Selatan*. Jurnal Humanika, Vol 3 No 15.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=kemampuan+menulis+pantun+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+52+Konawe+](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kemampuan+menulis+pantun+siswa+kelas+VII+SMP+negeri+52+Konawe+)

[Selatan+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364388195&u=%23p%3DUEqz  
f4yo-UYJ](#)

Nisaaq, Khairun. 2021. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Terpadu Bangkinang Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Pekanbaru: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau.

Nugroho, A. Lazurdi, D. R.& Murti,S. 2019, Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Vol 5 No 1 hal 1-12.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+lks+menulis+pantun+berbasis+kearifan+lokal+siswa+kelas+vii+smp+xaverius+tugumulyo+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364699603&u=%23p%3DECYSln0bwcJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengembangan+bahan+ajar+lks+menulis+pantun+berbasis+kearifan+lokal+siswa+kelas+vii+smp+xaverius+tugumulyo+&btnG=#d=gs_qabs&t=1659364699603&u=%23p%3DECYSln0bwcJ)

Purwanti, D. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berfikir Berbicara Menulis (Think Talk Write). Jurnal: Diksastrasia, Vol 1 No 2 hal 52-55.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+pantun+dengan+menggunakan+model+berfikir+berbicara+menulis](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+pantun+dengan+menggunakan+model+berfikir+berbicara+menulis)

[rfikir+berbicara+menulis+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364875857&u=%23p%3DonkCt4kRXqkJ](#)

Rellianti, Anastasia. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Metode Pemerian Tugas Kelas IV SDN 04 Pundi Tapau. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 3 No 4.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+Pantun+dengan+metode+pemerian++&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364961839&u=%23p%3DonXHGcy-MKkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+Pantun+dengan+metode+pemerian++&btnG=#d=gs_qabs&t=1659364961839&u=%23p%3DonXHGcy-MKkJ)

Rusmiyanti. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Inkuiri. Jurnal : Bahasa, Sastra, Pembelajarannya, Vol 1 No 2. <https://jurnal.unsur.ac.id/dinamika/article/view/595>

Setiawan, G. K. 2018. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kadungora Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2016/2017. Caraka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah, Vol 7 No 1.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+Pantun+dengan+metode+pemerian++&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659364961839&u=%23p%3DonXHGcy-MKkJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=peningkatan+kemampuan+menulis+Pantun+dengan+metode+pemerian++&btnG=#d=gs_qabs&t=1659364961839&u=%23p%3DonXHGcy-MKkJ)

Sugiarto, Eko.2015. *Terampil Menulis Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpen, Puisi, Pantun*.Yogyakarta: Morfalingua.

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Jakarta: Alfabeta.

Syahputra, T.A., & Arsyam,M. (2020). Pemberian Skor dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. <https://osf.io/preprints/e49yg/>

Tarigan, H. G. (2008) *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, R.2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta:Saufa.

Wulandari, D., Susetyo, S., & Amrizal, A. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Pantun Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Kota Bengkulu Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol 1 No (1) hal 22-23  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pelaksanaan+pembelajaran+Menulis+teks+pantun+pada+siswa+kelas+VII+SMP+3+kota+Bengkulu+&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1659365152535&u=%23p%3DgqxuexKXacUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pelaksanaan+pembelajaran+Menulis+teks+pantun+pada+siswa+kelas+VII+SMP+3+kota+Bengkulu+&btnG=#d=gs_qabs&t=1659365152535&u=%23p%3DgqxuexKXacUJ).

Yusup F. (2018). Jurnal Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).2088–6991.

<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau